

## PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PADA 19 KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT

Joni Fernandes<sup>1</sup>, Megi Laila Putra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP  
[fernandes.joni21@akbpstie.ac.id](mailto:fernandes.joni21@akbpstie.ac.id)  
[Megilailaputra98@gmail.com](mailto:Megilailaputra98@gmail.com)

**Abstract :** *The Human Development Index (HDI) is a composite index to measure the quality of human development so that they can live a better quality of life, both in terms of health, education, and economic aspects. The purpose of this study is to determine the effect of PAD and economic growth on the increase in the Human Development Index. This research was conducted in 19 districts/cities in the province of West Sumatra. The secondary data used in this study, namely the 2017-2020 APBD realization report and 2017-2020 HDI data. The classical test requirements and the exact model test have been fulfilled in this study using multiple regression analysis techniques. Based on the hypothesis test, it shows that PAD and economic growth have a positive and significant effect on the increase in the human development index. This positive and significant influence means that the PAD and economic growth increase, the HDI also increases. The increase caused by the allocation of Regional Original Revenue and economic growth has been utilized properly so that the planned activities can run well.*

**Keywords:** *local revenue, economic growth, human development index*

**Abstrak :** Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit untuk mengukur kualitas pembangunan manusia agar dapat hidup dengan kualitas hidup yang lebih baik, baik dari segi kesehatan, pendidikan, maupun aspek ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh PAD dan pertumbuhan ekonomi terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. Penelitian ini dilakukan di 19 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan realisasi APBD 2017-2020 dan data IPM 2017-2020. Persyaratan uji klasikal dan uji eksak model telah terpenuhi dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa PAD dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan indeks pembangunan manusia. Pengaruh positif dan signifikan ini berarti PAD dan pertumbuhan ekonomi meningkat, IPM juga meningkat. Peningkatan tersebut disebabkan oleh alokasi Pendapatan Asli Daerah dan pertumbuhan ekonomi telah dimanfaatkan dengan baik sehingga kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.

**Kata kunci:** pendapatan asli daerah, pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia

### A. PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan aturan undang-undang yang ada. Indikator-indikator dari PAD meliputi retribusi daerah, hasil dari pengelolaan kekayaan daerah itu sendiri, pajak daerah, dan pendapatan daerah lain-lain yang sah, hal yang mempengaruhi pembangunan dan perkembangan suatu daerah yang bersangkutan yaitu kemampuan suatu daerah untuk menggali PAD. Semakin besar kontribusi PAD terhadap APBD, maka akan semakin kecil pula ketergantungan terhadap bantuan pemerintah pusat. Sesuai dengan inisiatif dan peraturan pemerintah daerah maka dapat menggunakan PAD untuk kelancaran berlangsungnya segala urusan yang ada di daerahnya (Fernandes & Hilwani, 2021) Pendapatan Asli Daerah merupakan

pendapatan yang diperoleh daerah tersebut untuk memenuhi seluruh konsumsi seluruh provinsi. Pendapatan Asli Daerah berasal dari biaya terdekat yang dibayarkan oleh penduduk daerah tersebut, yaitu jalan tol provinsi, BUMD. Teknologi suatu daerah untuk memperkenalkan rencana pendanaan dari daerah sangat bergantung pada kemampuan daerah dalam mengelola peluang ekonomi masing-masing daerah sebagai kegiatan ekonomi yang dapat memberikan aliran modal bagi kemajuan suatu daerah. Pembangunan daerah dilakukan secara mandiri dengan memperkuat penerimaan fiskal daerah sebagai pelaksanaan pembagunan daerah. Hal ini mengharuskan setiap daerah dapat memilih untuk meningkatkan pendapatan daerah sekitarnya sebagai sumber pendapatan dan pembiayaan daerah. Pendapatan daerah harus digunakan oleh pemerintah terdekat untuk sebesar-besarnya untuk belanja daerah secara langsung mempengaruhi pelaksanaan pemerintahan yang terbuka dan kesejahteraan semesta (Suwarsa Toto & Sawal Ihsa, 2019).

Sumber-sumber keuangan utama daerah yang digunakan untuk membiayai belanja daerah adalah pendapatan asli daerah (PAD). Kenyataannya pendapatan daerah antara daerah satu dan daerah lain memiliki perbedaan yang signifikan. Sehingga melalui undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah terdapat berbagai sumber yang dapat dimanfaatkan dalam pembangunan daerah (Hasan & Agung, 2020). Dengan adanya pengaturan kemampuan adaptasi daerah dalam pengelolaan administrasi keuangan terjadi peningkatan pendapatan daerah. Meningkatnya pendapatan daerah maka meningkat juga anggaran belanja daerah. Peningkatan belanja daerah akan meningkatkan pembangunan prasarana dan sarana ekonomi selanjutnya akan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat itu memberi kesejahteraan masyarakat daerah. Meningkatnya pendapatan dan belanja (APBD) harus diikuti oleh peningkatan bantuan pemerintah individu yang tercermin dalam peningkatan perkapita dan catatan kemajuan indeks pembangunan manusia (Fretes, 2012)

Indeks Pembangunan Manusia merupakan konsep yang mendasari pembangunan untuk mencapai kesejahteraan manusia sebagai tujuan akhir pembangunan. Upaya untuk mensejahterakan masyarakat di dalam pembangunan manusia mencakup tiga komponen dasar yaitu peluang hidup (kesehatan), pengetahuan (pendidikan), hidup layak (pendapatan). Pembangunan suatu negara diharapkan mampu memberikan hasil nyata yaitu *Pro Growth, Pro Poor, Pro Job* dan *Pro Environment* yang artinya menciptakan pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, pengentasan kemiskinan dan pelestarian lingkungan untuk kesejahteraan rakyat. Keberhasilan pembangunan diukur dengan beberapa parameter, dan yang paling populer saat ini adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Indeks (HDI), yang diluncurkan oleh pemenang nobel India Amartya Sen dan Mahbub ul Haq seorang ekonom Pakistan dibantu oleh Gustav Ranis dari Yale University dan Lord Meghnad Desai dari London School of Economics dalam bukunya yang berjudul *Reflections on Human Development* (1995), dan telah disepakati dunia melalui *United Nation Development Program* (UNDP). Indeks Pembangunan Manusia tahun 2012 berada pada nilai 62,9 di urutan 121, tahun 2011 di urutan 124 dan tahun 2010 di urutan 108 dari 187 negara yang disurvei. Indeks Pembangunan Manusia dibandingkan dengan Negara di kawasan ASEAN masih sangat rendah, yang berada pada peringkat ke-6 dan hanya unggul dari Vietnam, Kamboja, Laos, dan Myanmar. Pembangunan di wilayah Sumatera Utara, juga masih menghadapi berbagai permasalahan terutama di bidang kesehatan dan infrastruktur (Ramadhani & Utomo, 2019).

Desentralisasi fiskal diandalkan untuk membangun pendapatan melalui pemindahan aset dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah, pendapatan anggaran daerah (PAD) dan penghematan pembelanjaan pemerintah dalam rangka meningkatkan kemampuan belanja, yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, desentralisasi fiskal akan meningkatkan efektivitas ekonomi, pemanfaatan dana APBD lebih tepat sasaran dan efektif dengan alasan pemerintah daerah lebih mengetahui keadaan kebutuhan dan preferensi pembangunan daerah, meskipun faktanya bahwa strategi desentralisasi fiskal yang dilakukan dalam lingkup yang sangat luas pada masa perubahan menghendaki kemandirian daerah dalam mengawasi keuangan agar percepatan pembangunan dan pelayanan publik lebih terfokus dan tersosialisasikan secara merata di seluruh wilayah di Indonesia. Misalnya, dana alokasi umum (DAU) adalah bagian terbesar yang digunakan untuk membiayai

belanja pegawai dan kegiatan operasional pemerintah (Fretes, 2012).

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh (Hanantoko, 2018) yang dilakukan penelitian mengenai” pengaruh pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan di pemerintah kota atau daerah di wilayah jawa timur yang terdiri dari 9 pemerintahan kota dan 29 pemerintahan kabupaten, yang laporan keuangannya telah di review oleh BPK untuk periode 2014 sampai 2018. Sedangkan pada penelitian saya yaitu melihat pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Sumatera Barat periode 2017-2020.

## **B. LANDASAN TEORI dan PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh dari suatu daerah yang dikumpulkan berdasarkan pedoman daerah sesuai dengan undang-undang dan pedoman tertentu. Pengadaan PAD direncanakan untuk memberikan kemampuan adaptasi kepada seluruh Pemerintah Daerah dalam menyelesaikan latihan kemandirian provinsinya dengan menggunakan kemampuan keberlimpahan lokal yang diklaim oleh daerah sebagai lambang kerangka pemerintahan daerah sendiri. PAD merupakan tumpuan pembiayaan daerah, sehingga tujuan keuangan suatu daerah dapat diperkirakan dengan ukuran komitmen PAD dalam APBD. Semakin menonjol komitmen PAD dalam APBD, semakin berkurangnya ketergantungan pemerintah daerah terhadap bantuan pemerintah pusat (Ramadhani & Utomo, 2019).

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan pemikiran dari (Dewi et al., 2016) pertumbuhan ekonomi adalah perubahan jangka panjang reformis yang terjadi melalui pembangunan tabungan dan penduduk. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu aturan yang digunakan untuk mengukur pertunjukan ekonomi suatu negara. Dalam kegiatan ekonomi sebenarnya, pertumbuhan ekonomi menunjukkan pergantian peristiwa keuangan yang sebenarnya. Bagian dari perkembangan ekonomi nyata yang terjadi di suatu negara adalah peningkatan dalam pembentukan pekerjaan dan barang, peningkatan infrastruktur. Ini umumnya dinilai dengan perkembangan pendapatan riil yang dicapai oleh suatu Negara dalam periode tertentu.

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi publik yang meluas tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi di daerah. Khususnya Provinsi Banten yang pertumbuhan ekonominya ditopang oleh sektor pariwisata sebagai sektor yang merupakan penataan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi daerah. Penanda pertumbuhan ekonomi adalah Tingkat Pertumbuhan Ekonomi (LPE) yang diperoleh melalui perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 sebagai tahun dasar. Ekspansi dalam pertumbuhan ekonomi khususnya di Provinsi Banten berasal dari upaya pemerintah provinsi untuk memaksimalkan pendapatan sektor-sektor yang ada dan sebagian besar keuntungan dari bantuan pemerintah setempat (Mauludin & Dewi, 2020).

### **Indeks Pembangunan Manusia**

Indeks pembangunan manusia (IPM) merupakan indikator strategis penting yang sebagian besar digunakan untuk melihat upaya dan proyek kemajuan secara umum di suatu daerah. Dalam kondisi sekarang, IPM dianggap sebagai gambaran dari dampak program-program pembangunan yang telah diselesaikan. Pada dasarnya, kemajuan program pembangunan selama periode dapat dinilai dan ditunjukkan oleh IPM menjelang awal dan akhir periode. IPM merupakan kegiatan untuk melihat dampak dari pelaksanaan suatu wilayah dengan ukuran yang sangat luas, karena menunjukkan gambaran tentang jumlah penduduk dalam suatu wilayah yang serupa dengan masa depan, informasi dan asumsi yang adil untuk kenyamanan sehari-hari (Ariyati et al., 2018).

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

Berdasarkan PAD terhadap Indeks Pembangunan Manusia diteliti oleh (Sarkoro & Zulfikar, 2018) lakukan, menunjukkan hasil bahwa Pengaruh PAD dan Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Hasil estimasi penelitian menunjukkan bahwa rasio Pendapatan Asli Daerah dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Sama halnya dengan hasil penelitian (Hobrouw, 2021) Pendapatan Asli Daerah terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia yang mengatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Bertambah besar PAD yang dipunyai bagi suatu wilayah lalu akan lebih besar juga pelayanan publik yang diberikan Pemerintah Daerah kepada masyarakat dan begitu pula sebaliknya. Sebagai bentuk desentralisasi, pemerintah daerah tidak akan bergantung kepada pemerintah pusat apabila telah memiliki tingkat PAD yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh (Dita, Wahyu & Lilik 2015). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap total Pendapatan Daerah, maka semakin meningkat pula tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Pendapatan Asli Daerah yang tinggi menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah mampu menggali dan memaksimalkan potensi sumber-sumber pendapatan di daerah tersebut. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah akan meningkatkan kemampuan daerah untuk membiayai kebutuhan pelayanan publik seperti perbaikan sarana penunjang kesehatan, pendidikan, dan fasilitas umum sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **H1: Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

#### **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

Penelitian menurut (Williantara & Budiasih, 2016) berdasarkan pengujian Modal manusia (human capital) merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi. Dengan modal manusia yang berkualitas, kinerja ekonomi diyakini juga akan lebih baik. (Mirza, 2012) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2006-2009 menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Provinsi Jawa Tengah yang berarti pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi maka akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia. Penelitian ini sesuai dengan (Adelfina & Jember, 2016) yang meneliti bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Peran pemerintah dalam kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal pemerintah didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap daerah memiliki pemahaman yang baik tentang kebutuhan dan standar pelayanan publik di daerahnya, sehingga otonomi daerah diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Tingkat pertumbuhan ekonomi daerah secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh indeks pembangunan manusia. Pembangunan pada hakekatnya adalah pembangunan manusia, sehingga dalam penyusunan anggaran, alokasi keluar harus diprioritaskan untuk tujuan ini (Syukri & Hinaya, 2019).

### **H2 : Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

## **C. METODE PENELITIAN**

### **Data dan sampel**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menjadi informasi spesifik yang sampai sekarang ada dan tidak harus dikumpulkan oleh analis sendiri. Informasi yang dianalisis dalam perenungan ini bersumber dari arsip laporan Realisasi APBD kabupaten /kota Sumatera Barat diperoleh dari BPS Sumbar dan dalam rangkaian informasi online di situs <http://www.bps.go.id/>. Populasi merupakan kumpulan dari beberapa objek yang ditentukan melalui sebuah ciri-ciri tertentu yang dapat

dikategorikan masuk dalam objek penelitian, bisa seperti orang, dokumen atau catatan sesuai pada objek, populasi menurut (Sugiyono, 2017) adalah cangkupan generalisasi yang berupa objek maupun subjek yang berkualitas serta memiliki ciri khas yang dapat dipelajari oleh peneliti agar dapat menarik kesimpulan. Populasi pada penelitian yang diambil adalah 19 Kabupaten Kota di Sumatera Barat. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *teknik sampling*. *teknik sampling* adalah salah satu teknik total *sampling* yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini mengambil data Tahun 2017-2020 (Purwanto, 2018) sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pemerintah kabupaten dan kota di Sumatera Barat yang terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota.

#### D. HASIL PENELITIAN

##### Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Defenisi operasional digunakan untuk menyampaikan acuan empiris adapun yang ditemukan akan gambaran secara tepat konsep yang akan diamati atau diukur pada penelitian ini. defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Sumber
1.	Indeks Pembangunan (Y) – Variabel Dependen.	Indeks pembangunan manusia (IPM) merupakan indicator strategis yang banyak digunakan untuk melihat upaya dan kinerja program pembangunan secara menyeluruh di suatu wilayah. Dalam hal ini, IPM dianggap sebagai gambaran dari hasil program pembangunan yang telah dilakukan. Juga, kemajuan program pembangunan dalam suatu periode dapat diukur dan ditunjukkan oleh besaran IPM pada awal dan akhir periode tersebut. IPM merupakan ukuran untuk melihat dampak kinerja pembangunan wilayah dengan dimensi yang sangat luas, karena memperlihatkan kualitas penduduk suatu dalam hal harapan hidup, intelektualitas dan standar hidup layak.	Indeks Pembangunan = $(X1 + X2 + X3) / 3$ Indeks Pembangunan = angka harapan hidup + tingkat pendidikan + tingkat kehidupan layak) / 3	(Ramadhani & Utomo, 2019)
2.	Pendapatan Asli Daerah (X1) – Variabel Dependen.	Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh suatu daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah yang sesuai dengan peraturan perundangan tertentu.	Pendapatan asli daerah = hasil pajak daerah (HPD) + Retribusi daerah (RD) + Pendapatan laba perusahaan daerah (PLPD) + Lain-lain pendapatan yang sah (PLS)	(Hasan & Agung, 2020)

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Sumber
3.	Pertumbuhan Ekonomi (X2) – Variabel Dependen.	Perolehan Pendapatan Asli Daerah dimaksudkan untuk memberikan keleluasan kepada semua pemerintah daerah dalam menjalankan kegiatan otonomi daerahnya dengan memanfaatkan potensi kekayaan daerah yang dimiliki daerah sebagai perwujudan system otonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi adalah perubahan jangka panjang secara berlahan dan mantap yang terjadi melalui kenaikan tabungan dan penduduk. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator Yang digunakan untuk mengukur prestasi ekonomi suatu Negara. Dalam kegiatan ekonomi sebenarnya, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan ekonomi fisik.	Pertumbuhan Ekonomi $= (PDBR_t - PDBR_{t-1}) / PDBR_{t-1} \times 100\%$ Keterangan: PDRB <sub>t</sub> : Produk Domestik Regional Bruto Periode t PDRB <sub>t-1</sub> : Produk Domestik Regional Bruto tahun sebelumnya	(Ningrum et al., 2020)

### Teknik Analisis data

#### Uji Chow (Statistik F)

Menurut (Winarno, 2017) Uji *Chow* ialah pengujian yang dipakai untuk mengetahui apakah model *common effect* atau model *fixed effect* yang pas dilakukan pada penelitian ini. Persamaan yang dipakai

untuk pengujian ini ialah : 
$$Chow = \frac{N-1}{NT-N-K}$$

Di mana :

N = Jumlah data *cross section*

T = Jumlah data time series

Hipotesis dalam pengujian ini yaitu

H<sub>0</sub> : Model menggunakan pendekatan (CEM)

H<sub>a</sub> : Model menggunakan pendekatan (FEM)

Jika profitabilitas lebih kecil (<) 0,05 maka H<sub>0</sub> dapat ditolak Jika profitabilitas lebih besar (>) 0,05 maka H<sub>0</sub> dapat diterima

Ho ditolak jika F statistik lebih besar dari F tabel. Nilai chow menunjukkan nilai F statistik di mana nilai chow lebih besar dari F tabel. Berarti model yang digunakan adalah model fixed effect. Ketika model yang akan digunakan adalah fixed effect maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausman untuk mengetahui apakah sebaiknya memakai Fixed Effect Model (FEM) atau Random Effect Model (REM) (Winarno, 2017).

#### Uji Hausman

Uji Hausman dapat digunakan untuk menentukan sebuah pilihan agar lebih tepat digunakan sebagai model regresi data panel, apakah model *fixed effect* atautkah model *random effect* Winarno, (2017). Hipotesis dalam pengujian ini yaitu :

$H_0$  : menggunakan model pendekatan(REM) *random effect model*

$H_a$  : model dalam menggunakan pendekatan (*FEM*)

Uji *haussman* mengikuti distribusi *Chi Square* dengan *degree freedom* sebanyak  $k$ , di mana  $k$  adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Haussman lebih besar dari nilai kritisnya, maka  $H_0$  ditolak dan model yang lebih tepat adalah *fixed effect model*. Sebaliknya, jika nilai statistik Haussman lebih kecil dari nilai kritis, maka model yang tepat adalah model *random effect* (Winarno, 2017).

Jika profitabilitas  $< 0,05$  maka tolak  $H_0$  Jika profitabilitas  $> 0,05$  maka terima  $H_0$

#### Analisis Regresi data Panel

Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan :  $Y_{it}$  : Variabel Terikat (Likuiditas),  $a$  : Konstanta,  $X_{1it}$  : Perputaran kas,  $X_{2it}$  : Perputaran piutang,  $X_{3it}$  : Perputaran persediaan,  $\beta_1 - \beta_3$  : koefisien variabel,  $e$ : error

#### Uji hipotesis

##### Uji T (Uji Koefisien Regresi)

Menurut (Mansuri, 2016), uji t digunakan untuk menguji konstanta yang diduga untuk mengestimasi persamaan dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen terhadap variabel terikat. Inti pengambilan pada keputusan digunakan dalam uji t ialah sebagai berikut: Jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar  $> 0,05$ , maka hipotesis tersebut dapat ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika pada nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis tersebut dapat diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

##### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Sebuah koefisien determinasi intinya adalah sebagai mengukur berapa jauh sebuah kemampuan dalam mempengaruhi bentuk variasi pada variabel Y. Nilai koefisien determinan ialah di antara satu dengan nol. Nilai  $R^2$  rendah maksudnya kesanggupan variabel-variabel X dalam memberitahukan variasi variabel Y sangat terbatas. Mansuri (2016) mengemukakan bahwa apabila dalam uji empiris didapat angka adjusted  $R^2$  negatif, berarti angka adjusted  $R^2$  sama serta bernilai nol.

## Pembahasan

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Deskriptif Statistik**

	Pendapatan Asli Daerah	Pertumbuhan Ekonomi	Indeks Pembangunan Manusia
Maximum	235.011.661.561	139.3720	8282000
Minimum	137.748.441.882	-952.166,2	5925000
Mean	102.000.733.561.642,4	262.863,4	7194145
Standar deviasi	424.060.368.909.553,8	173.155,5	5478682
Observasi	76	76	76

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 8, 2022

Berdasarkan tabel 1 bisa dijelaskan bahwa penelitian ini memiliki jumlah data sampel sebanyak 76 observasi. Nilai maksimum variabel Pendapatan Asli Daerah adalah senilai

235.011.661.561 yang terdapat di Kota Padang pada tahun 2017. Serta nilai minimum senilai 137.748.441.882 yang terdapat di Kota Pariaman pada tahun 2017. Serta rata-rata (Mean) sebesar 102.000.733.561.642,4 dan standar deviasi yang dihasilkan sebesar 424.060.368.909.553,8.

Selanjutnya di variabel Pertumbuhan Ekonomi dengan jumlah data sampel yang sama, nilai maksimum Pertumbuhan Ekonomi senilai 139.3720 yang terdapat di Kabupaten Solok pada tahun 2019. Serta nilai minimum senilai -952.1662 yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2020. Serta nilai rata-rata (Mean) 262.8634 dan standar deviasi yang dihasilkan sebesar 173.155.

Kemudian variabel Indeks Pembangunan Manusia dengan jumlah data sampel yang sama, nilai maksimum Indeks Pembangunan Manusia senilai 82.82000 yang terdapat di Kota Padang pada tahun 2018. Serta nilai minimum data senilai 59.52000 yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2017. Serta nilai rata-rata (Mean) 71.94145 dan standar deviasi yang dihasilkan sebesar 5478682

**Pengujian Kelayakan Model Regresi Panel**  
**Hasil Uji Chow**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	315.160474	(18,55)	0.0000
Cross-section Chisquare	353.078449	18	0.0000

Sumber : pengolahan Data Eviews 8, 2022

Berdasarkan table 1 diperoleh nilai Probability untuk cross section Chi-Square sebesar  $0,0000 < 0,005$  sehingga hasil menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya fixed effect model lebih tepat digunakan dari pada common effect model untuk mengestimasi data panel. Proses selanjutnya harus melalui Uji Hausman.

**Uji Hausman**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq.d.f.	Prof
Cross-section Random	0.451656	2	0.7979

Sumber : Pengolahan Data Eviews 8,2022

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai Probability untuk cross-section random sebesar  $0,7979 > 0,005$  sehingga hasil uji menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan Random Effect model layak untuk digunakan.

**Uji Hipotesis**

**Regresi Data Panel (*Random Effect Model*)**

**Tabel 4**  
**Hasil Pemilihan Model Terbaik**  
*Rendoom Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 03/20/22 Time: 15:30  
 Sample: 2017 2020

Periods included: 4  
 Cross-sections included: 19  
 Total panel (balanced) observations: 76  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	70.98852	1.412753	50.24836	0.0000
X1	9.40E-12	4.68E-12	2.009448	0.0482
X2	-0.000238	0.000466	-0.510953	0.6109

  

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		5.786573	0.9886
Idiosyncratic random		0.622083	0.0114

  

Weighted Statistics			
R-squared	0.057775	Mean dependent var	3.861443
Adjusted R-squared	0.031961	S.D. dependent var	0.625528
S.E. of regression	0.615450	Sum squared resid	27.65089
F-statistic	2.238110	Durbin-Watson stat	1.742628
Prob(F-statistic)	0.113930		

  

Unweighted Statistics			
R-squared	0.008952	Mean dependent var	71.94145
Sum squared resid	2231.045	Durbin-Watson stat	0.209683

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views

Dari hasil regresi diperoleh nilai koefisien Pendapatan Asli Daerah sebesar 9.4038 dengan nilai probability yang lebih kecil dari alpha ( $0.0482 < 0.05$ ) dengan Thitung yang lebih besar dari Ttabel secara absolut ( $2.009448 > 1,66600$ ). Dengan demikian Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap indeks Pembangunan Manusia. Nilai koefisien Pertumbuhan Ekonomi sebesar -0.000238 dengan nilai probability kecil dari alpha ( $0.6109 > 0.05$ ) dengan Thitung yang lebih kecil dari Ttabel secara absolut ( $-0.510953 < 1.66600$ ). Maka Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

**Pengujian Hipotesis**  
**Uji T**

**Tabel 5**  
**Uji T**

Variabel	Koefisien	t-statistik	t-tabel	Prob	Alpha	Kesimpulan
Pendapatan Asli Daerah	9.4038	2.009448	1,66600	0.0482	0,05	H1 Diterima
Pertumbuhan Ekonomi	-0.000238	-0.510953	1,66600	0.6109	0,05	H2 Ditolak

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel PAD diperoleh nilai probability sebesar 0,0482 Di dalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar

0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Prob. sebesar  $0,0482 < 0,05$  maka keputusannya H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa PAD berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel Pertumbuhan Ekonomi diperoleh nilai Prob. sebesar 0,6109. Di dalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Prob. sebesar  $0,6109 > 0,05$  maka keputusannya H2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/kota di Sumatera Barat.

### Uji Determinasi R<sup>2</sup>)

**Tabel 6**  
**Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>)**

R-squared	0.057775
Adjusted R-squared	0.031961

*Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-views 8. 2022*

*Adjusted R-squared* sebesar 0.031961 menjelaskan bahwa kemampuan variasi nilai panel menjelaskan variasi Pertumbuhan Ekonomi sebesar 3,10% sedangkan sisanya 96,9% (100% - 3,10%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain di luar penelitian ini.

### Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah dilaksanakan pengujian terhadap 76 data observasi yang merupakan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat periode 2017 – 2020 bisa disimpulkan bahwa Hipotesis pertama yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Berdasarkan hasil uji nilai t hitung untuk variabel Pendapatan Asli Daerah membuktikan bahwa H1 diterima akan tetapi koefisien yang di dapat diangka negatif jadi yang artinya ada pengaruh antara variabel pendapatan asli daerah terhadap indeks pembangunan manusia. Hal ini dapat diartikan bahwa tinggi atau rendahnya pendapatan asli daerah tidak mempengaruhi dalam meningkat atau menurunkan indeks pembangunan manusia.

Pendapatan Asli Daerah meningkat Indeks Pembangunan Manusia mengalami penurunan. ini menjelaskan bahwa semua Pendapatan Asli daerah disemua wilayah sumatera barat yang paling besarnya adalah kota padang. Apakah PAD itu digunakan untuk indeks pembangunan manusia atau tidak, bisa jadi tidak karena mengalami penurunan mungkin digunakan untuk yang lain, Pendapatan Asli Daerah ini digunakan untuk penanganan covid 19 makanya indek pembangunan manusia mengalami penurunan.

Hasil penelitian juga diperkuat melalui penelitian yang sejalan dengan yang diteliti oleh (Williantara & Budiasih, 2016) yang menyatakan bahwa pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Dengan kata lain, tinggi rendahnya pendapatan asli daerah tidak terlalu mempengaruhi besar kecilnya indeks pembangunan manusia.

### Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Hipotesis kedua yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi diduga berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Berdasarkan hasil uji nilai t hitung untuk variabel Pertumbuhan Ekonomi membuktikan bahwa H2 ditolak artinyaakan tetapi koefisiennya menghasilkan angka positif yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia.hal ini menjelaskan bahwa, pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh (Syukri & Hinaya, 2019). pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia hal ini

menunjukkan bahwa. Semakin meningkat pertumbuhan ekonomi maka mempengaruhi indeks pembangunan manusia. karena pertumbuhan ekonomi yang dilakukan pemerintah, tidak secara langsung berhubungan dengan pelayanan publik, yang dapat mendorong meningkatnya kegiatan perekonomian masyarakat. Beberapa tahun ini Negara kita dilanda oleh covid 19 makanya Pertumbuhan Ekonomi mengalami penurunan tetapi tidak berpengaruh terhadap indeks Pembangunan Manusia, karena semua yang terdampak mengakibatkan ekspor terlambat dan permintaan berkurang, jika ekonomi global terhambat maka pertumbuhan ekonomi di indonesia juga terkena dampaknya.

#### E. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Hal ini menjelaskan bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh pada Indeks Pembangunan Manusia dimana jika Pendapatan Asli Daerah meningkat berarti indeks pembangunan manusia mengalami penurunan.
2. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap indeks Pembangunan manusia. Berpengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia ini menjelaskan bahwa jika Pertumbuhan Ekonomi meningkat berarti Indeks Pembangunan Manusia mengalami peningkatan.
3. Secara simultan Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi mampu menjelaskan variabel Indeks Pembangunan Manusia. hal ini dikarenakan Pembangunan manusia, khususnya dalam hal indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Sumatera Barat sangat tergantung pada alokasi Pendapatan Asli Daerah, dan Pertumbuhan Ekonomi.

#### F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kepada Ketua STIE KBP, Wakil Ketua STIE KBP, Dosen Tetap STIE KBP, LP3M STIE KBP dan Badan Pusat Statistik yang telah mensupport agar peneliti semangat untuk membuat penelitian agar dapat melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi.

#### G. DAFTAR PUSTAKA

- Adelfina, & Jember, i made. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kota Provinsi Bali Periode 2005 - 2013. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(10), 1011–1025.
- Ariyati, N., Rahayu, F., Amalia, N. R., Nurhaliza, S., Ghufuran, T. M., Adi, A. R., & Jalaluddin, J. (2018). Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Modal dan Indeks Pembangunan Manusia: Panel Data Evidence Empat Kabupaten di Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 92–103. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.465>
- Dewi, N., Yusuf, Y., & Iyan, R. (2016). Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 870–882.
- Dita Wahyu Imanulloh & Lilik purwanti, Dr., Ak., C. (2015). *PENDAPATAN PER KAPITA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA Studi pada Kabupaten dan Kota di Pulau Jawa tahun 2013-2015*. 1–17.
- Fernandes, J., & Hilwani, A. N. (2021). *Jurnal jips*. 2(2), 15–25.
- Fretes, pieter noisirifan de. (2012). *Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kepulauan Yapen*. 2(2), 1–33.
- Hanantoko, R. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(1), 17–33.

- <https://doi.org/10.22515/jifa.v1i1.1149>
- Hasan, mudrika alamsyah, & Agung, muhammad fajar suryo. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Alokasi Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Riau Periode 2011-2015). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 45–49. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1543.45-49>
- Hobrouw, Y. A. (2021). The Influence of Local Own Income, Capital Expenditures and Human Development Index. *E-Journal Akuntansi*, 31, 401–413.
- Jama'an, R. &. (2017). *metodologi penelitian bisnis*. universitas muhammadya makasar.
- Mansuri. (2016). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews (5th ed.)*.
- Mauludin, W., & Dewi, R. M. (2020). Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(3), 116–121. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n3.p116-121>
- Mirza, D. S. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.474>
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan , Tingkat Pengangguran , Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02), 212–222. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1034>
- Purwanto, E. A. (2018). *metode penelitian kuantitatif: untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial*.
- Ramadhani, S., & Utomo, C. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Dan Dana Bantuan Pemerintah Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. *Solusi*, 17(1), 40–58. <https://doi.org/10.26623/v17i1.1348>
- Sarkoro, H., & Zulfikar, Z. (2018). DANA ALOKASI KHUSUS DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (Studi Empiris pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia Tahun 2012-2014). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 54–63. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1972>
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN, KUANTITATIF DAN KUALITATIF, DAN R&D*. alfabeta.
- Suhyanto, O., Juanda, B., Fauzi, A., & Rustiadi, E. (2020). Pengaruh Dana Transfer Dana Desa Dan Pad Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Barat. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(3), 285–305. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i3.4478>
- Suwarsa Toto, & Sawal Ihsa, T. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Bandung Tahun 2016-2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Syukri, M., & Hinaya, H. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Anggaran Belanja Modal Kabupaten & Kota Provinsi Sulawesi Selatan. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 30. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.245>
- Williantara, G. F., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Dana Bagi Hasil Pada Indeks Pembangunan Manusia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2044–2070.
- Winarno. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews (5th ed.)*.